

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Desain modul Seni Tari Sunda didapatkan berdasarkan hasil analisis materi pelajaran mengenai Tari Tradisi Sunda. Adapun desain modul Tari Sunda meliputi komponen **Halaman Sampul Depan** yang memuat judul modul, **Identitas Diri** yang memuat keterangan pemilik modul, **Petunjuk Penggunaan Modul** yang terdiri dari rangkaian langkah- langkah untuk memandu siswa menggunakan modul, **Daftar Isi** yang menampilkan bagian- bagian modul beserta nomor halamannya, **Capaian Pembelajaran** yang menjadi landasan dalam mengembangkan modul, **Tujuan Pembelajaran** berisi tujuan yang perlu dicapai oleh siswa pada proses pembelajaran, **Uraian Materi** berisi penjelasan materi yang didukung dengan ilustrasi gambar yang relevan, **Lembar Kerja Siswa** yang berisi beragam kegiatan menarik untuk siswa, **Evaluasi** yang terdiri dari soal- soal untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari modul, **Kunci Jawaban** yang merupakan jawaban dari soal-soal evaluasi, **Glosarium** yang berisi istilah- istilah yang sulit dipahami pada modul, **Daftar Pustaka** memuat berbagai referensi yang digunakan pada saat penyusunan modul, dan **Halaman Sampul Belakang** berisi ilustrasi gambar nampak belakang. Hasil pengembangan desain modul diperoleh dengan mengembangkan rancangan modul yang telah disusun sebelumnya melalui aplikasi *Canva Design*. desain modul yang dikembangkan memperhatikan karakteristik modul yang baik seperti *self instruction, self contained, stand alone, adaptive dan user friendly*. Hasil pengembangan desain modul disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa kelas V yaitu pada fase operasional konkrit di mana siswa dapat memikirkan kemungkinan yang terjadi di kemudian hari. Sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan

berpikirnya. Selain itu hasil pengembangan desain modul menggunakan pemilihan warna-warna yang terang dan cenderung siswa sukai seperti warna merah, orange, kuning, hijau, dan lainnya yang memberikan kesan semangat dan dilengkapi dengan ilustrasi tokoh kartun dan gambar-gambar yang relevan dengan materi didesain khusus untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam mempelajari modul.

- b. Hasil validasi modul diperoleh melalui validasi ahli materi, media, dan praktisi pembelajaran untuk menguji kelayakan modul yang telah dikembangkan. kegiatan validasi ahli ini menghasilkan saran sebagai bahan pertimbangan perbaikan untuk pengembangan modul ini. Adapun saran yang diberikan oleh para ahli tersebut mencakup penambahan gambar yang menunjukkan alis pasekon pada materi tata rias tari merak, penambahan referensi gambar kostum tari merak dan tari kijang, penambahan referensi sumber lain untuk siswa bisa mengeksplor lebih jauh mengenai materi, penambahan tokoh modul pada halaman sampul depan yang menggambarkan bahwa modul ini ditujukan untuk siswa sekolah dasar, penambahan video pembelajaran pada materi gerak dasar tari merak, penambahan pada komponen identitas diri yaitu sekolah untuk lebih memperjelas identitas siswa. Hasil akhir presentase uji kelayakan modul oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran menghasilkan presentase dengan kategori **Sangat Layak**. sehingga uji kelayakan modul tari Sunda (tari merak dan tari kijang) berbasis kearifan lokal sangat layak digunakan untuk siswa kelas V (Fase C) Sekolah Dasar.
- c. Hasil implementasi modul tari Sunda dilakukan melalui *pre test* dan *post test*. di mana menghasilkan hasil rata-rata *post test* lebih besar daripada hasil rata-rata *pretest*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa modul tari Sunda (tari merak dan tari kijang) berbasis pembelajaran kearifan lokal dapat meningkatkan literasi budaya pada kelas V (Fase C) Sekolah Dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan ditindaklanjuti di kemudian hari sebagai berikut:

Meilla Wulan Faridawati, 2023

Pengembangan Modul Tari Sunda Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Pada Kelas V (Fase C) Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Guru

1. Modul Tari Sunda ini dapat digunakan menjadi perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Seni Tari.
2. Dalam Kurikulum Merdeka, hendaknya guru dapat melakukan inovasi serta mengembangkan kembali modul Tari Sunda yang telah dikembangkan peneliti agar siswa dapat menguasai tarian tradisi daerahnya sendiri.
3. Guru hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran di kelas tidak hanya meliputi aspek kognitif dan afektif saja, tetapi aspek psikomotor siswa dapat terfasilitasi dengan baik.

b. Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul Tari Sunda yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa menjadi satu kesatuan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul Tari Sunda dengan menggunakan metode latihan.
3. Peneliti selanjutnya juga hendaknya menampilkan hasil penggunaan modul dengan melaksanakan pagelaran seni tari sunda yang sesuai dengan modul yang dikembangkan.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan implementasi atau uji coba produk kepada jumlah partisipan siswa yang jauh lebih banyak agar hasil yang dihasilkan lebih beragam.
5. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul Tari Sunda dengan tarian tradisi Sunda yang lain.